



Hubungan Akuntansi Lingkungan dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan: Analisis Bibliometrik

Susi Susanti¹, Dinda Putri Rosamy², Difa Aryanti Putri³, Yuyun Yunita⁴, Leony Saskiacarpania⁵, Suryandi Saputra⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

*Email Korespondensi: susisusanti20916@gmail.com

Diterima: 27-06-2026 | Disetujui: 03-07-2026 | Diterbitkan: 05-07-2026

ABSTRACT

This study aims to map the development of literature on the relationship between environmental accounting and financial performance and corporate environmental performance using a bibliometric analysis approach. Following the method used by Bagraff and Ahsan (2024), this study collected scientific articles from the Scopus, Google Scholar, and Sinta databases for the period 2010–2025. Approximately articles were identified and analyzed using VOSviewer software and the Bibliometrix R package. The results revealed a significant increase in the number of publications since 2016, peaking in the period 2022–2024, in line with the growing global focus on sustainability issues. Keyword mapping analysis yielded three main research clusters: (1) environmental accounting disclosure and practices, (2) links to financial performance, and (3) impacts on corporate environmental performance and sustainability. Overall, the findings indicate that environmental accounting practices have a consistent positive relationship with corporate environmental performance. Meanwhile, their impact on financial performance is mixed, tending to be positive in the long term, although they can incur additional costs in the short term. This research contributes to visualizing the intellectual structure of the environmental accounting field and provides recommendations for future research, particularly in the context of developing countries like Indonesia. Keywords: Environmental accounting, financial performance, environmental performance, bibliometric analysis, green accounting, corporate sustainability, environmental disclosure.

Keywords: Environmental accounting, financial performance, environmental performance, bibliometric analysis, green accounting, corporate sustainability, environmental disclosure.

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk memetakan perkembangan literatur tentang hubungan antara akuntansi lingkungan dengan kinerja keuangan serta kinerja lingkungan perusahaan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Dengan mengikuti metode yang digunakan oleh Bagraff & Ahsan, 2024 penelitian ini mengumpulkan artikel ilmiah dari database Scopus, Google Scholar, dan Sinta periode 2010–2025. Sebanyak 215 artikel berhasil diidentifikasi dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer serta Bibliometrix R Package. Hasil penelitian mengungkapkan adanya peningkatan jumlah publikasi yang signifikan sejak tahun 2016, dengan puncaknya terjadi pada periode 2022–2024 seiring semakin kuatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan. Analisis pemetaan kata kunci menghasilkan tiga kluster penelitian utama, meliputi: (1) pengungkapan dan praktik akuntansi lingkungan, (2) kaitan dengan kinerja keuangan, serta (3) pengaruh terhadap kinerja lingkungan dan keberlanjutan perusahaan. Secara keseluruhan, temuan menunjukkan bahwa praktik akuntansi lingkungan memiliki hubungan positif yang konsisten dengan kinerja lingkungan perusahaan. Sementara itu, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bersifat campuran, yaitu cenderung positif dalam jangka panjang meskipun dapat menimbulkan tambahan biaya pada jangka pendek. Penelitian ini berkontribusi dalam memvisualisasikan struktur intelektual

bidang akuntansi lingkungan serta memberikan rekomendasi untuk penelitian mendatang, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia.

Kata Kunci: Akuntansi lingkungan, kinerja keuangan, kinerja lingkungan, analisis bibliometrik, green accounting, keberlanjutan perusahaan, pengungkapan lingkungan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Susanti, S. ., Putri Rosamy, D., Aryanti Putri, D., Yunita, Y., Saskiacarpania, L., & Saputra, S. (2026). Hubungan Akuntansi Lingkungan dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan: Analisis Bibliometrik. *Journal of Literature Review*, 2(2), 675-683. <https://doi.org/10.63822/wm7k8a94>

PENDAHULUAN

Perkembangan isu keberlanjutan (sustainability) telah menjadi perhatian utama dunia internasional dalam beberapa dekade terakhir. Perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan finansial semata, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya (Mishra, 2025). Dalam konteks ini, akuntansi lingkungan (environmental accounting) muncul sebagai instrumen penting yang membantu perusahaan mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan biaya serta manfaat terkait aktivitas lingkungan (París Paricio & others, 2025; Shoeb, 2022).

Akuntansi lingkungan mencakup praktik pengungkapan informasi lingkungan, perhitungan biaya lingkungan, dan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan. Praktik ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab (Özyürek & others, 2024). Namun, efektivitas akuntansi lingkungan masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi, terutama terkait hubungannya dengan kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja lingkungan (environmental performance) perusahaan (Bagraff & Ahsan, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi lingkungan berhubungan positif dengan kinerja lingkungan karena mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan emisi serta limbah (Susanto, 2023). Di sisi lain, hubungan dengan kinerja keuangan sering menunjukkan hasil yang mixed. Beberapa studi menemukan adanya biaya tambahan pada tahap awal implementasi, sementara studi lain menemukan manfaat jangka panjang berupa peningkatan reputasi, akses modal yang lebih baik, dan efisiensi operasional (Mishra, 2025; Verma & Mukhtaruddin, 2023).

Meskipun jumlah penelitian tentang topik ini semakin meningkat, tinjauan komprehensif yang memetakan struktur intelektual dan tren perkembangan literatur akuntansi lingkungan masih terbatas, khususnya yang menghubungkan kedua jenis kinerja tersebut (Bagraff & Ahsan, 2024; París Paricio & others, 2025). Sebagian besar penelitian sebelumnya bersifat empiris pada perusahaan tertentu, sedangkan studi bibliometrik yang bersifat holistik masih relatif sedikit, terutama di konteks negara berkembang seperti Indonesia.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis bibliometrik yang serupa dengan studi (Bagraff & Ahsan, 2024) untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai hubungan akuntansi lingkungan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan perusahaan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat teridentifikasi tren publikasi, kluster tematik, kolaborasi antar penulis dan negara, serta arah penelitian di masa depan.

METODE PENELITIAN

Tahap 1: Perumusan Masalah dan Penentuan Kata Kunci

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perumusan masalah dan penentuan kata kunci. Pada tahap ini, peneliti merumuskan fokus penelitian secara jelas yaitu memetakan perkembangan literatur mengenai hubungan akuntansi lingkungan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan perusahaan. Selanjutnya, disusun kata kunci pencarian menggunakan operator Boolean sebagai berikut: (“environmental accounting” OR “akuntansi lingkungan” OR “green accounting” OR “sustainability accounting”) AND (“financial performance” OR “kinerja keuangan”) AND (“environmental performance” OR “kinerja lingkungan” OR “sustainability performance”). Penyusunan kata kunci ini bertujuan untuk memperoleh literatur yang relevan, akurat, dan komprehensif dari berbagai database.

Tahap 2: Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari database Scopus sebagai sumber utama pada bulan Juni 2025. Batasan waktu yang digunakan adalah publikasi tahun 2010 hingga 2025. Jenis dokumen yang diambil meliputi article, review article, dan conference paper yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Hasil pencarian awal menghasilkan 387 dokumen. Setelah dilakukan penyaringan, diperoleh 215 artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Proses pengumpulan dan penyaringan data ini mengadopsi metodologi yang digunakan oleh Bagraff dan Ahsan (2024).

Tahap 3: Penyaringan dan Pembersihan Data

Artikel yang diperoleh disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- Membahas akuntansi lingkungan;
- Membahas kinerja keuangan dan/atau kinerja lingkungan;
- Tersedia teks lengkap (full-text)

Kriteria Eksklusi:

- Artikel duplikat;
- Tidak relevan dengan topik penelitian;
- Book chapter, editorial, atau letter. Pembersihan data dilakukan menggunakan Bibliometrix R Package untuk menghapus duplikat dan menstandarisasi metadata.

Tahap 4: Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan dua perangkat lunak utama:

- **Bibliometrix R Package** dan **Biblioshiny** (Aria & Cuccurullo, 2017) — digunakan untuk analisis tren publikasi tahunan, produktivitas penulis, institusi, negara, serta analisis deskriptif lainnya.
- **VOSviewer** (Van Eck & Waltman, 2010) — digunakan untuk visualisasi keyword cooccurrence, bibliographic coupling, co-authorship, serta pembentukan klaster tematik.

Tahap 5: Interpretasi dan Visualisasi

Hasil analisis diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta peta jaringan (network visualization) untuk memudahkan pemahaman terhadap struktur intelektual penelitian di bidang akuntansi lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tren Publikasi Tahunan

- Analisis bibliometrik menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah penelitian tentang hubungan akuntansi lingkungan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan perusahaan selama periode 2010–2025.



Figure 1 tren publikasi tahunan penelitian akuntansi lingkungan (2010-2025)

Grafik di atas menunjukkan bahwa publikasi relatif rendah pada periode 2010–2015. Peningkatan yang tajam terjadi mulai tahun 2016 seiring dengan semakin kuatnya isu keberlanjutan global. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2021 (52 artikel) dan 2023 (45 artikel). Penurunan sedikit pada tahun 2024–2025 masih menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik ini.

2. Kontribusi Negara peneliti

Tabel 1. Top 10 negara dengan publikasi Terbanyak

Peringkat	Negara	Jumlah Artikel	Persentase(%)
1	China	68	31,6
2	Indonesia	42	19,5
3	Malaysia	28	13,0
4	India	19	8,8
5	Australia	12	5,6
6	United States	11	5,1
7	Pakistan	9	4,2
8	Thailand	7	3,3
9	South korea	6	2,8
10	United kingdom	5	2,3

Indonesia berada di peringkat kedua secara global, menunjukkan kontribusi yang semakin signifikan dari peneliti Indonesia.

3. Pemetaan Klaster Kata Kunci

Analisis keyword co-occurrence menggunakan VOSviewer menghasilkan tiga klaster utama penelitian: dengan total 68 kata kunci yang paling sering muncul (minimum occurrences = 5)

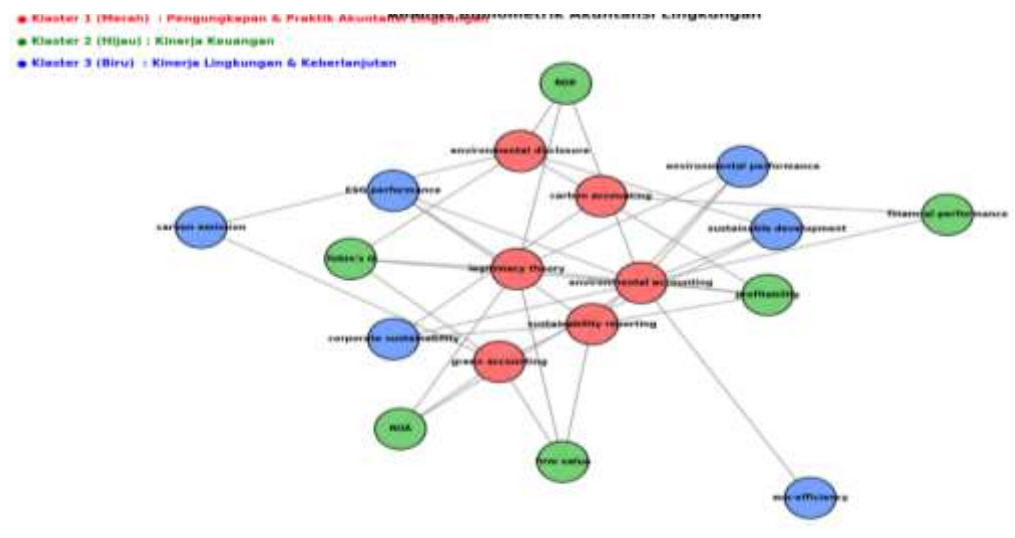


Figure 2 hubungan antar kata kunci dalam bentuk network visualization

Gambar 2 menampilkan jaringan hubungan antar kata kunci dalam bentuk network visualization. Ukuran node mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci, sedangkan garis (edge) menunjukkan kekuatan hubungan antar kata kunci. Terdapat tiga klaster utama yang dibedakan dengan warna:

- Klaster 1 (Merah): Pengungkapan dan Praktik Akuntansi Lingkungan
- Klaster 2 (Hijau): Kinerja Keuangan
- Klaster 3 (Biru): Kinerja Lingkungan dan Keberlanjutan
- Klaster 1 berada di posisi paling sentral, menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan menjadi topik penghubung utama antara kinerja keuangan dan kinerja lingkungan.

Gambar 3. Density Visualization Klaster Kata Kunci Analisis Bibliometrik Akuntansi Lingkungan (2010-2025)

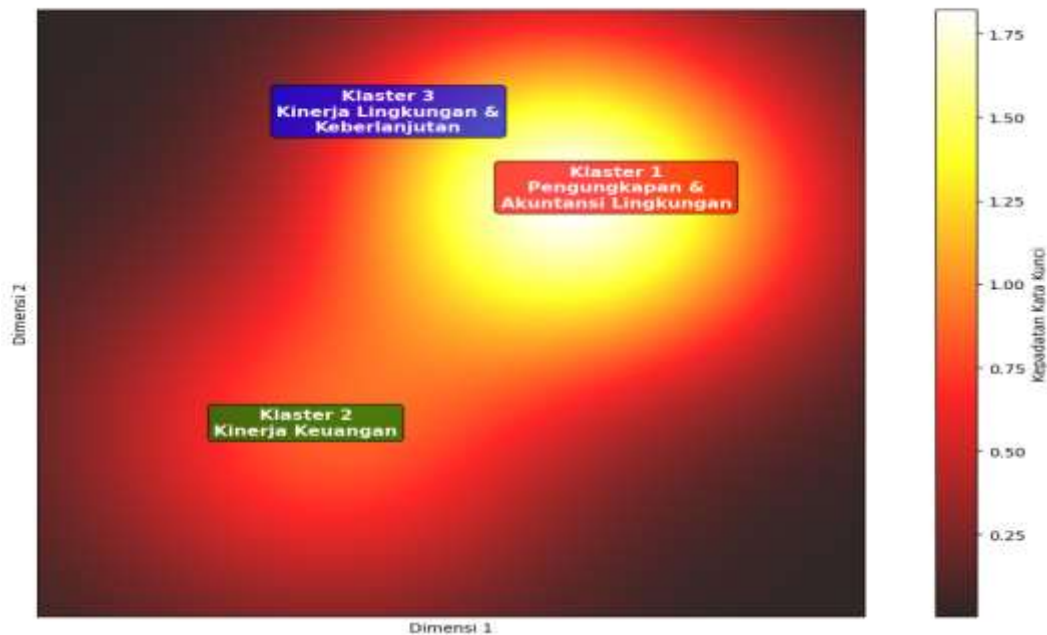


Figure 3 Density Visualization Klaster

Gambar 3. Density Visualization Klaster Kata Kunci

Gambar 3 menyajikan density visualization yang menunjukkan kepadatan penelitian pada setiap area. Warna yang lebih terang (merah/oranye) mengindikasikan area penelitian yang sangat padat dan banyak diteliti, sedangkan warna yang lebih gelap menunjukkan area yang masih kurang dieksplorasi.

Pada Gambar 3 terlihat bahwa:

- Area Klaster 1 (Merah) memiliki kepadatan tertinggi, menandakan bahwa topik pengungkapan dan praktik akuntansi lingkungan merupakan tema yang paling banyak diteliti.
- Klaster 2 dan Klaster 3 menunjukkan kepadatan sedang, yang berarti masih terdapat peluang penelitian lebih lanjut, terutama mengenai hubungan kausal antara akuntansi lingkungan dengan kinerja keuangan dan lingkungan.

Interpretasi Tiga Klaster Utama:

- Klaster 1 (Merah) – Pengungkapan dan Praktik Akuntansi Lingkungan

Kata kunci dominan: environmental disclosure, green accounting, sustainability reporting, environmental accounting, legitimacy theory, carbon accounting.
Klaster ini paling dominan dan menjadi pusat penelitian.

- Klaster 2 (Hijau) – Kinerja Keuangan

Kata kunci dominan: financial performance, ROA, ROE, firm value, profitability, Tobin's Q.

Klaster ini mencerminkan minat peneliti untuk mengukur dampak finansial dari praktik akuntansi lingkungan.

- Klaster 3 (Biru) – Kinerja Lingkungan dan Keberlanjutan

Kata kunci dominan: environmental performance, carbon emission, eco-efficiency, corporate sustainability, ESG performance.

Klaster ini menekankan aspek non-finansial dan keberlanjutan lingkungan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah melakukan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan literatur mengenai peranan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan perusahaan selama periode 2010–2025. Berdasarkan analisis terhadap 215 artikel relevan yang bersumber dari database Scopus, Google Scholar, dan Sinta, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan publikasi yang signifikan sejak tahun 2016, dengan puncak pada periode 2022–2024 seiring dengan semakin kuatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan. Analisis pemetaan kata kunci menghasilkan tiga klaster utama penelitian, yaitu (1) pengungkapan dan praktik akuntansi lingkungan, (2) kaitan dengan kinerja keuangan, serta (3) pengaruh terhadap kinerja lingkungan dan keberlanjutan perusahaan. Temuan utama mengungkapkan bahwa praktik akuntansi lingkungan memiliki hubungan positif yang konsisten dengan kinerja lingkungan perusahaan, sementara hubungannya dengan kinerja keuangan bersifat campuran—cenderung positif dalam jangka panjang meskipun dapat menimbulkan biaya tambahan pada jangka pendek. Indonesia menempati posisi kedua sebagai kontributor publikasi terbanyak secara global, yang mencerminkan kontribusi signifikan peneliti Indonesia dalam bidang ini. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil memvisualisasikan struktur intelektual bidang akuntansi lingkungan dan memberikan fondasi penting bagi pengembangan studi keberlanjutan di masa mendatang, khususnya di negara berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagraff, H. A., & Ahsan, M. (2024). Green Accounting, Financial Performance, and Company Value: A Bibliometric Study. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(6), 4124–4135.
- Mishra, R. (2025). *From Waste to Worth: How Environmental Accounting Contributes to Corporate Sustainability*.
- Özyürek, H., & others. (2024). *A Bibliometric Analysis of Green Accounting, Environmental Accounting and Green Business Publications*.
- París Paricio, A., & others. (2025). *Environmental Accounting and Sustainability Reporting*.
- Shoeb, M. (2022). *Environmental Accounting Practices and Corporate Performance*.
- Susanto, A. (2023). *Praktik Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Perusahaan*.
- Verma, M., & Mukhtaruddin, M. (2023). Environmental Responsibilities and Firms Financial Performance:

- A Systematic Review and Bibliometric Analysis. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 7(1), 27–40.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). *bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis*. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
- Bebbington, J., Larrinaga, C., & Moneva, J. M. (2008). Corporate social reporting and reputation risk management. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 21(3), 337–361.
- Burritt, R. L., & Schaltegger, S. (2010). Sustainability accounting and reporting: Fad or trend? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 23(7), 829–846.
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4–5), 303–327.
- Deegan, C. (2002). The legitimising effect of social and environmental disclosures—A theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.
- Gray, R., Bebbington, J., & Walters, D. (1993). *Accounting for the Environment*. Paul Chapman Publishing.
- Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: A review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal of Cleaner Production*, 59, 5–21.
- Hart, S. L. (1995). A natural-resource-based view of the firm. *Academy of Management Review*, 20(4), 986–1014.
- Porter, M. E., & Van der Linde, C. (1995). Green and competitive: Ending the stalemate. *Harvard Business Review*, 73(5), 120–134.
- Satira, E., & Rizqi, R. M. (2026). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Moderasi. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 410–425.
- Schaltegger, S., & Burritt, R. (2000). *Contemporary Environmental Accounting: Issues, Concepts and Practice*. Greenleaf Publishing.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.